BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi di seluruh dunia telah membuat hidup manusia menjadi semakin mudah. Terutama sejak diciptakannya jaringan internet, komunikasi menjadi semakin tidak terbatas dan tanpa hambatan, baik hambatan geografis maupun hambatan waktu. Dengan semakin dikenalnya internet dikalangan masyarakat awam, maka teknologi informasi berbasis internet pun dapat menjadi salah satu cara yang ampuh untuk menghadapi persaingan di dunia bisnis. Dengan adanya internet, segala transaksi dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu. Kemudahan inilah yang menjadi faktor utama berkembangnya *E-Commerce*.

Saung Betta Siliwangi adalah suatu usaha yang bergerak dibidang penjualan ikan cupang hias (*Betta Splendens*) yang beralamat di Jl.Siliwangi Gang Ardasik no.45 Bandung. Saat ini penjualan ikan cupang hias dilakukan dilakukan secara tradisional, yaitu bertemunya antara pembeli dan penjual, serta dilakukan juga pada media jejaring sosial *facebook*. Pada tahun ini perkembangan dan permintaan produk dari konsumen semakin meningkat, terlebih lagi dengan adanya kontes yang diselenggarakan setiap bulannya baik untuk tingkat nasional dan tingkat internasional, hal ini memberikan sisi positif karena permintaan dari luar negeri pun sudah mulai berdatangan. Untuk lebih memenuhi permintaan tersebut maka dibutuhkanlah suatu pelayanan yang mudah, memuaskan dan pembentukan pasar yang lebih luas untuk lebih dikenal dan dilirik oleh konsumen dari berbagai negara.

Oleh karena itu dibutuhkan suatu solusi, maka dalam mewujudkan system barunya, Saung Betta Siliwangi memerlukan suatu strategi penjualan alternatif yang diharapkan mampu menarik kalangan para konsumen/hobbies yang lebih lebih banyak terutama dari pasar luar negeri sehingga lebih dapat memuaskan dan memenuhi kebutuhan konsumen.

Tentunya ikan cupang hias atau bukan lagi merupakan hal yang asing ditelinga kita karena sering terdengar oleh kita dikalangan masyarakat. Pada saat ini para konsumen/ penghobbi ikan cupang hias sudah demikian banyaknya dari berbagai kalangan, baik itu dari anak-anak bahkan sampai orang dewasa dan bukan hanya di Indonesia tetapi sudah menyebar ke negara - negara lain. Hal ini karena para komunitas ikan cupang hias di Indonesia seperti *Betta Mania Independent Indonesia (BMII), Indonesia Betta Splendens (InBS),* dan komunitas-komunitas yang lainnya baik di Indonesia dan Negara lainnya turut serta mengenalkan ikan cupang hias melalui setiap kontes rutin yang di adakan hampir diseluruh kota di Indonesia dan Negara lain setiap bulannya, mulai dari tingkat regional, nasional, dan internasional.

Toko Online merupakan suatu sistem penjualan yang dibangun dan dijalankan dengan menggunakan beberapa media sehingga memungkinkan dilakukannya suatu proses transaksi jual beli yang mengizinkan pengelola untuk menjual dan menginformasikan produk-produk dan jasa secara online, melalui sebuah website yang dirancang inilah konsumen dapat menemukan dan melihat informasi yang disajikan.

Dari dasar pemikiran diatas kiranya akan sangat tepat jika konsep baru mengenai penjualan online melalui sebuah Website ini diterapkan pada penjualan ikan hias di Saung Betta Siliwangi Bandung.

Oleh karena itu pada kesempatannya dalam penyusunan skripsi ini penulis akan memfokuskan pada Sistem Informasi Penjualan Ikan Cupang Hias Berbasis Web di Saung Betta Siliwangi.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka Dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan yang ditemui dalam proses penjualan ikan cupang hias di Saung Betta Siliwangi sebagai berikut :

1. Belum efektifnya sistem penjualan yang berjalan di Saung Betta Siliwangi.
2. Masih adanya keluhan dari pelanggan mengenai pelayanan penjualan ikan cupang hias di Saung Betta Siliwangi.
3. Sulitnya konsumen dalam mendapatkan ikan cupang hias kualitas kontes.
4. Sulitnya mengenalkan dan memberikan informasi mengenai kriteria ikan cupang hias kualitas kontes kepada pelanggan baru/ awam.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas yang menjadi dasar pembuatan Skripsi ini adalah dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem penjualan yang sedang berjalan di Saung Betta Siliwangi.

2. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan di Saung Betta Siliwangi.
3. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan di Saung Betta Siliwangi.
4. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan di Saung Betta Siliwangi.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk membangun website penjualan ikan hias berbasis online Saung Betta Siliwangi Bandung.

1.3.2 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dari pembangunan website e-commerce di Saung Betta Siliwangi ini adalah :

- Memudahkan konsumen untuk melakukan pemesanan produk.
- Memperluas jaringan pemasaran produk yang dilakukan oleh Saung Betta Siliwangi.
- Membangun media pemasaran yang lebih efektif, interaktif dan informatif.
- Mengurangi kebutuhan terhadap biaya dan tempat karena pembangunan e-commerce tidak memerlukan perluasan dan pembangunan tempat.
- Memudahkan proses pembayaran yang dilakukan oleh konsumen yang melakukan pemesanan produk.

- Memenuhi tuntutan ekonomi digital dalam penggunaan teknologi untuk efektifitas dan efisiensi serta bertahan dalam persaingan bisnis.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis yang didapat dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian dapat membantu konsumen/ hobbies dalam memenuhi stok produk berupa ikan hias baik itu untuk kepentingan koleksi maupun kontes.
2. Website dapat digunakan sebagai suatu media teknologi yang memberikan informasi kepada penggunannya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis yang didapat dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan baru untuk penulis.
2. Peneliti dapat mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya dilapangan.
3. Dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang mempunyai minat yang sama ataupun pengembangan dalam penelitian yang sama agar lebih baik lagi.

1.5 Batasan Masalah

Pembangunan website e-commerce di Saung Betta Siliwangi ini dibuat beberapa batasan masalah. Adapun batasan masalahnya adalah :

1. Proses yang dilakukan yaitu hanya mencakup penjualan produk.

2. Produk yang dijual berupa ikan cupang hias dengan kualitas kontes dan atau untuk kebutuhan koleksi para hobbies
3. Tidak ada retur/ penukaran produk.
4. Pembayaran dilakukan melalui transfer manual oleh konsumen.
5. Pengiriman melalui jasa pengiriman JNE cabang Bandung dan hanya dengan paket pengiriman kilat, jika tidak ada paket kilat untuk tujuan kota tertentu maka pengiriman menggunakan paket Reguler.
6. Garansi/ penggantian ikan akan dilakukan jika ikan sampai kepada pembeli dalam keadaan rusak dan atau mati.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian adalah dengan melakukan observasi ke usaha penjualan ikan cupang hias Saung Betta Siliwangi Bandung yang proses penjualannya masih dilakukan di rumah dan jejaring sosial Facebook.

Waktu yang dibutuhkan penulis untuk melakukan penelitian adalah selama kurang lebih 6 bulan dimulai dari bulan Januari 2012 sampai dengan bulan Juni 2012.

Tabel 1.1 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Rincian Kegiatan	2012																							
	Bulan																							
	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	Minggu Ke-																							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengumpulan Data		■	■																					
Analisis Data						■	■	■																
Perancangan Sistem									■	■	■	■												
Pembuatan Program														■	■	■								
Pengujian Program																			■	■				
Implementasi																					■			
Evaluasi Program																						■	■	
Pengujian Sistem dihadapan Penguji																								■